

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP OPERASI HITUNG
PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT MELALUI
PENDEKATAN TARI BAMBU
(PTK Pembelajaran Matematika Di Kelas VII Semester Gasal SMP Negeri I
Brang Rea Taliwang Sumbawa Nusa Tenggara Barat Tahun Ajaran
2009/2010)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S1
Pendidikan Matematika**



Disusun Oleh :

DANI NORA PURWANTI
A 410 050 096

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan matematika semakin dianggap penting sejak sejarah perkembangan peradaban manusia sampai sekarang baik bagi perkembangan peradaban manusia secara keseluruhan (misalnya bagi perkembangan ilmu-ilmu pengetahuan dan teknologi) maupun bagi perkembangan setiap individu. Bagi individu matematika berguna untuk memperoleh ketrampilan-ketrampilan tertentu dan untuk pengembangan cara berfikir (Susilo, dkk. 1998, 25), sedangkan menurut Ruseffendi (1995: 81-88) matematika berfungsi sebagai cara manusia berfikir sehingga keabsahan (validitas) dari pemikiran kebenaran tidak diragukan lagi. Selain itu matematika berfungsi sebagai alat bantu dan pelayanan ilmu artinya tidak hanya untuk matematika itu sendiri tetapi untuk ilmu-ilmu yang lain, baik untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis sebagai aplikasi dari matematika.

Dalam pembelajaran matematika dibutuhkan pemahaman konsep yang baik sebagai dasar untuk pengembangan materi lebih lanjut, hal ini sangat dipengaruhi oleh faktor model pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran yang pasif akan menghambat kreatifitas pola pikir siswa dalam memahami suatu konsep. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran matematika siswa dituntut benar-benar aktif, sehingga daya ingat siswa tentang apa yang telah dipelajari akan lebih baik. Suatu konsep akan mudah dipahami dan diingat

oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas dan menarik. Keaktifan siswa dan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.

Permasalahan lain pembelajaran matematika yang ditemukan adalah faktor guru dan materi ajar. Mengingat pentingnya belajar matematika, seorang guru matematika dituntut untuk memahami dan mengembangkan suatu metode pengajaran di dalam kelas untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Hal ini juga bertujuan agar dapat mengurangi rasa jenuh pada siswa dan juga rasa takut.

Mempelajari matematika tidak lepas dari operasi hitung. Keterampilan berhitung tidak hanya berguna dalam persoalan matematika melainkan juga berguna untuk pelajaran lain dan persoalan pada kehidupan sehari-hari. Jika pemahaman siswa mengenal operasi hitung sangat lemah, hal ini akan sangat menghambat siswa tersebut dalam mengikuti pelajaran matematika ataupun pada pelajaran lain yang membutuhkan basic berhitung yang handal. Berhitung merupakan modal utama dari matematika dan matematika merupakan salah satu fondasi dari kemampuan sains dan teknologi, sehingga pemahaman konsep hitung sangat diperlukan siswa sebagai modal utama dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Berkaitan dengan masalah-masalah diatas, setelah peneliti melakukan observasi pembelajaran (tanggal 21 Juli 2009 s/d 12 September 2009) yang terjadi di SMP Negeri 1 Brang Rea Sumbawa ditemukan beberapa permasalahan antara lain : 1) siswa cenderung kurang mampu menggunakan

rumus atau konsep hitung yang diperlukan dalam pemecahan masalah, 2) Siswa cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran, 3) Kemampuan siswa dalam memahami konsep operasi hitung masih kurang.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut, maka perlu dicarikan formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika. Para guru terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tertarik dan lebih aktif dalam belajar matematika. Salah satunya adalah metode tari bambu.

Dalam pendekatan tari bambu, siswa diberi kesempatan untuk berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda secara teratur. Guru hanya menjadi fasilitator, motivator dan pengelolaan kelas yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Setiap siswa bebas mengemukakan dan mengkomunikasikan idenya dengan siswa lain. Melalui metode ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dan selanjutnya dapat meningkatkan pemahaman konsep pada pembelajaran matematika.

B. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Adakah peningkatan siswa dalam memahami konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui pendekatan tari bambu hingga 65% ?
- b. Apakah pembelajaran melalui pendekatan tari bambu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan hingga 65% ?

2. Pemecahan Masalah

Keberhasilan peningkatan pemahaman siswa dalam operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada penelitian tindakan kelas ini ditentukan dari peningkatan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Tindakan yang dilakukan guru dalam meningkatkan pemahaman operasi hitung adalah

- a. Tindakan pada tahap pendahuluan
 1. Memberi gambaran bahwa pembelajaran matematika akan berjalan menyenangkan serta tidak membosankan melalui pendekatan tari bambu siswa akan belajar hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan mudah dan cepat
 2. Memberi tujuan yang jelas tentang materi yang disampaikan sehingga siswa mempunyai arah yang jelas saat belajar.
 3. Memberi dorongan semangat kepada siswa bahwa siswa pasti mampu mempelajari matematika

4. Membangkitkan rasa ingin tahu siswa mengenai materi yang akan dipelajari
- b. Tindakan penyampaian dan pengembangan
1. Menyampaikan materi dengan jelas dan sistematis yaitu menjelaskan langkah-langkah pengerjaan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui pendekatan tari bambu
 2. Penyampaian disesuaikan dengan gaya bahasa siswa sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan mudah
 3. Memberi tambahan nilai bagi siswa yang memperhatikan, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan ide atau bertanya
 4. Menunjukkan sikap ramah dan simpati atas perhatian yang diberikan siswa.
- c. Tindakan pada tahap penerapan
1. Mengusahakan umpan balik
 2. Menyiapkan latihan soal yang terstruktur dari yang mudah ke tingkat yang lebih sulit dengan petunjuk pengerjaan dengan menggunakan pendekatan tari bambu
 3. Memberikan nilai tambah sebagai imbalan atas perhatian, motivasi dan keaktifan siswa
 4. Memberikan nilai tambah bagi siswa yang berhasil dalam pelatihan soal, dan
 5. Memberi kata-kata pujian

d. Tindakan pada tahap penutup

1. Memberikan pelatihan terus menerus
2. Evaluasi kinerja siswa
3. Memberikan pengakuan terhadap kehebatan siswa dalam menyelesaikan soal matematika
4. Menampilkan siswa yang berhasil mengerjakan soal dengan benar sebagai juara, dan
5. Pemberian tugas rumah yang menyenangkan siswa matematika yang telah dipelajari.

Penulis bekerja sama dengan guru menyusun rencana pembelajaran dan menyiapkan alat pembelajaran yang diperlukan sebelum peneliti melakukan tindakan pembelajaran.

C. Tujuan Penelitian

Setelah dengan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan diatas, ada tujuan yang hendak dicapai :

1. Meningkatkan pemahaman siswa pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan sampai 65%
2. Meningkatkan pretasi belajar

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis.

1. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika melalui pendekatan tari bambu dan merupakan wahana uji kemampuan terhadap bekal teori yang diperoleh di bangku kuliah serta sebagai upaya mengembangkan ilmu pengetahuan tentang berhitung.
2. Bagi guru, digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan mengenai metode pengajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.
3. Bagi siswa terutama sebagai subjek penelitian, agar dapat lebih memahami operasi hitung khususnya penjumlahan dan pengurangan bilangan sehingga dapat menyelesaikan soal-soal matematika.
4. Untuk dijadikan sebagai bahan pemikiran baru bagi lembaga pendidikan khususnya matematika dalam upaya peningkatan prestasi belajar matematika.